

**HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN TEKANAN DARAH PADA IBU
HAMIL DI PUSKESMAS BANGSALSARI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan (S.Keb)



**Oleh:
Yeni Mariana
NIM 25104075**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Kecemasan Dengan Tekanan Darah pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bangsalsari Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Yeni Mariana

NIM 25104075

Hari, Tanggal : Rabu, 22 Juli 2026

Program Studi : Kebidanan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Dini Eka Pripuspitasari, S.ST., M.Keb
NIDN. 0703038803

Penguji II,



Zaida Mauludiyah, S.Keb, Bd., M.Keb
NIDN. 0727108707

Penguji III,



Ai Nur Zannah S.ST,M.Keb
NIDN. 0719128902

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah S.ST,M.Keb
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN TEKANAN DARAH PADA IBU HAMIL DI UPTD PUSKESMAS BANGSALSARI

Yeni Mariana¹, Ai Nur Zannah², Zaida Mauludiyah³, Dini Eka Pripuspitasari⁴

^{1,2,3,4} Prodi Kebidanan, Program Sarjana,
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Korespondensi : yenimariana13@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Gejala psikologis selama masa kehamilan, seperti kecemasan, mampu memicu peningkatan tekanan darah akibat lonjakan hormon stres dan respons sistem saraf simpatis yang tidak teratur. Data WHO mencatat bahwa hipertensi pada kehamilan menyumbang sekitar 14% dari total angka kematian ibu di tingkat global. **Tujuan:** Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi keterkaitan antara derajat kecemasan dan tingkat tekanan darah pada ibu hamil yang memeriksakan diri di Puskesmas Bangsalsari. **Metode:** Penelitian kuantitatif ini menerapkan rancangan analitis melalui pendekatan *cross-sectional*. Pemilihan 50 ibu hamil sebagai sampel dilakukan menggunakan metode *accidental sampling*. Pengukuran kecemasan dinilai memakai instrumen *Perinatal Anxiety Screening Scale*, sementara tekanan darah diukur secara langsung menggunakan tensimeter. Evaluasi statistik diuji dengan analisis koefisien korelasi *Spearman Rank*. **Hasil:** Mayoritas subjek mengalami tingkat kecemasan kategori sedang (58%) dan memiliki tekanan darah pada rentang prehipertensi (48%). Uji *Spearman Rank* menghasilkan nilai $r = 0,759$ serta $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang menandakan adanya hubungan searah (positif) yang kuat dan signifikan secara statistik antara kecemasan dengan tekanan darah ibu hamil. **Kesimpulan:** Peningkatan skor kecemasan berbanding lurus dengan kenaikan tekanan darah pada ibu hamil. Dengan demikian, integrasi pemantauan kesehatan mental serta pengelolaan stres ke dalam layanan asuhan antenatal sangat penting guna meminimalkan risiko komplikasi hipertensi kehamilan.

Kata Kunci: Kecemasan, tekanan darah, ibu hamil